

Analisis Pemahaman Hak dan Kewajiban Pada Pelajaran PKN Kelas IV di SDIT Al Kautsar

Nanda Lega Jaya Putra¹, Dinda Linta Putri^{2*}, Kurnia Wahyuningsih^{3*}, Herinto Sidik Iriansyah⁴

^{2,3}*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusumanegara, Indonesia*

^{1,4}*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara, Indonesia*

[*dindalinta@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:dindalinta@stkipkusumanegara.ac.id)

Abstrak

Pembelajaran PKN sangat memerlukan pemahaman yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebab dalam pembelajaran PKN akan ditumbuhkan dan dikembangkan kemampuan cara berfikir serta membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman hak dan kewajiban pada pelajaran PKN yang dipelajari oleh siswa kelas IV SDIT Al Kautsar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Penelitian dilaksanakan di SDIT Al Kautsar. Metode penelitian ialah metode kualitatif dengan analisis data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman konsep, akan terjadi bila guru dan siswa harus terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Sehingga siswa tidak hanya mengingat pelajaran yang diberikan guru dan sebaliknya guru tidak hanya sebagai pemberi pengetahuan kepada siswa. Pemahaman hak dan kewajiban dapat dimulai dari hak dan kewajiban di sekolah dan di rumah agar pembelajaran lebih membekas dalam ingatan peserta didik. Tidak terdapat kendala dalam memahami pembelajaran hak dan kewajiban yaitu kesulitan memahami tentang konsep, fungsi, definisi dan pelanggaran pada materi hak dan kewajiban, serta membedakan antara hak dengan kewajiban di sekolah maupun di rumah.

Kata kunci: hak dan kewajiban, pelajaran pkn, sekolah dasar

Riwayat:

Dikirim: 9 Desember 2024
Diterima: 15 Januari 2025

Direvisi: 15 Januari 2025
Online: 15 Januari 2025

Identitas Artikel:

Putra, N.L.J., Putri, D.L., Wahyuningsih, K., & Iriansyah, H.S. (2024). Analisis Pemahaman Hak dan Kewajiban Pada Pelajaran PKN Kelas IV di SDIT Al Kautsar. *Journal of Citizenship Values*, 2(2), 73-79.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang ada pada tingkat Sekolah Dasar. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar dapat menciptakan warga negara yang baik (Setiawan, 2014). PKN merupakan mata pelajaran yang membahas tentang pengembangan kemampuan peserta didik agar dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik (Samsidar, 2019). Menurut Minawati dan Suryana (2019) juga berpendapat melalui proses maupun pengembangan pembelajaran PKN yang menyenangkan tentu dapat membuat

^{1*}Corresponding author.

E-mail: dindalinta@stkipkusumanegara.ac.id

siswa tertarik hingga lebih mudah saat memahami pembelajaran di sekolah. Salah satu kompetensi pada mata pelajaran PKN Sekolah Dasar adalah hak dan kewajiban. Melihat pentingnya pembelajaran PKN berperan penting untuk membentuk karakter siswa SD untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. PKN menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, karena sangat penting untuk dipelajari bagi penerus bangsa (Rahayu, 2007).

Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat oleh pihak lain manapun juga (Wahyu Widodo: 2015). Namun yang dimaksud disini adalah tindakan yang bersifat legal dan tidak menyalahi dari undang-undang yang berlaku yaitu UUD 1945 dan pancasila. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab (Wahyu Widodo: 2015) Menurut (Haifarashim et al., 2021). Keseimbangan antara hak dan kewajiban dapat dicapai dengan mengetahui posisi kita sendiri. Sebagai warga negara, kita harus mengetahui hak dan kewajiban dapat dicapai dengan mengetahui posisi kita sendiri. Sebagai warga negara, kita harus mengetahui hak dan kewajiban kita, melakukan apa yang harus kita lakukan, dan memperjuangkan hak kita. Pemerintah juga perlu mengetahui hak dan kewajibannya. Ketika hak dan kewajiban seimbang dan terpenuhi, kehidupan masyarakat aman dan sejahtera. Semua hak yang diperoleh timbul dari pelaksanaan kewajiban. Hak dalam kehidupan bernegara dikatakan sebagai sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh warga negara. Bersifat mutlak dan terdapat kebebasan didalamnya.

Hak dan kewajiban merupakan salah satu materi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dipelajari pada kelas IV Sekolah Dasar. Hak merupakan segala sesuatu yang harus diterima dan harus dimiliki bagi semua warga negara sedangkan kewajiban merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan atau dikerjakan oleh warga negara sesuai dengan aturan yang berlaku dengan bertanggung jawab. Pengenalan antara hak dan kewajiban pada murid dapat melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Secara umum, permasalahan yang sering dihadapi oleh murid yaitu belum mampu memahami tentang konsep, fungsi, definisi, dan pelanggaran pada materi hak dan kewajiban. Namun, kenyataannya yang terjadi murid masih kesulitan dalam mengidentifikasi, membedakan antara hak dan kewajiban di lingkungan keluarga dan sekolah.

Peningkatan kualitas suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sistem pendidikannya (Kurniawati, 2022). Cara sistem pendidikan beroperasi mempengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu, perlu disadari secara mendalam bahwa kualitas pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dan pelaksanaan praktik pembelajaran (Isrokatun et al., 2021). Proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa ataupun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Sawitri et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan narasumber yaitu Ibu Ida Anggraeni, S.Pd. selaku wali kelas IV SDIT Al Kautsar diperoleh informasi bahwa selama ini siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran PKN. Kesulitan pembelajaran PKN yang di alami oleh siswa kelas IV SDIT Al Kautsar adalah kesulitan mehami materi soal hak dan kewajiban serta kesulitan dalam

menerapkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga mengungkapkan terdapat siswa yang mengalami tingkat kesulitan belajar PKN. Siswa tersebut merupakan siswa yang dianggap sering mendapatkan nilai yang rendah pada pelajaran PKN. Siswa tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian diambil berdasarkan saran dari guru kelas IV.

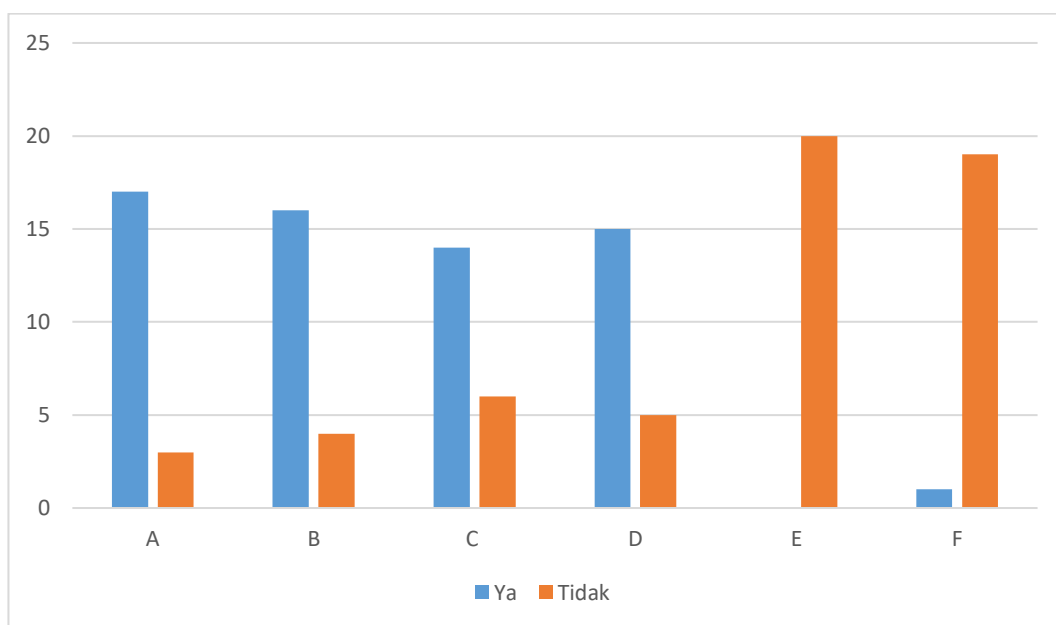
Siswa SDIT Al Kautsar mengalami kesulitan memahami pembelajaran PKN materi Hak dan Kewajiban, yaitu membedakan antara Hak dan Kewajiban di rumah maupun di sekolah. Sebagian besar siswa belum memahami definisi serta konsep dari materi Hak dan Kewajiban, maka dari itu sebagian siswa belum bisa juga membedakan Hak dan Kewajiban di rumah maupun di sekolah, serta contoh dari materi Hak dan Kewajiban tersebut. Dan kami menemukan sebagian siswa belum bisa menerapkan dari Hak dan kewajiban

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDIT Al Kautsar pada tanggal 13 November 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar PPKn. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 20 siswa. Objek penelitian pemahaman siswa materi Hak dan Kewajiban. Selain itu guru kelas IV juga menjadi subjek dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Lembar observasi dan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kesulitan belajar PPKn dan faktor penyebab kesulitan belajar PPKn. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data yaitu menyimpulkan, menyisihkan hal-hal penting melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kesulitan belajar PPKn dan faktor penyebab kesulitan belajar PPKn. Selanjutnya tahap penyajian data yaitu tindak lanjut dari reduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif, serta tahap terakhir adalah membuat kesimpulan secara menyeluruh sehingga ditemukan hasil sebagai tujuan penelitian. Kemudian hasil penelitian akan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi jenis triangulasi sumber. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PPKn pada siswa kelas IV yang diperoleh dengan wawancara di cek dengan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya observasi berupa wawancara dan angket kepada siswa kelas IV, diperoleh data berupa grafik. Data grafik yang diperoleh dari SDIT Al Kautsar dapat dilihat pada Gambar 1. Komponen yang digunakan dalam angket siswa meliputi, (A) Apakah kamu bisa menjelaskan tentang hak dan kewajiban?, (B) Apakah kamu bisa membedakan hak dan kewajiban?, (C) Apakah kamu kesulitan jika disuruh membedakan hak dan kewajiban?, (D) apakah kamu kesulitan jika disuruh membedakan kewajiban di rumah dan di sekolah?, (E) Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran PKN?, (F) Apakah media pembelajaran yang digunakan guru dapat membantu dalam memahami materi dalam mata pelajaran PKN?



Grafik 1. Hasil Jawaban Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Siswa Kelas IV SDIT Al Kautsar.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan keepada siswa kelas IV pada poin A dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa, ada 3 siswa tidak bisa menjelaskan tentang “Hak dan Kewajiban” yang sudah disampaikan oleh guru. Pada poin B diketahui bahwa dari 20 siswa, ada 4 siswa yang mengatakan tidak bisa membedakan “Hak dan Kewajiban” yang sudah disampaikan oleh guru. Pada poin C diketahui bahwa dari 20 siswa, ada 6 siswa yang kesulitan dalam membedakan “Hak di rumah dan di sekolah”. Pada poin D diketahui bahwa dari 20 siswa, ada 5 siswa yang kesulitan dalam membedakan “Kewajiban di rumah dan di sekolah”. Pada poin E menunjukkan bahwa dari 20 siswa, ada 20 siswa mengatakan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran. Pada poin F menunjukkan bahwa dari 20 siswa, ada 19 siswa mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru tidak dapat membantu dalam memahami materi dalam mata pelajaran PKN.

Komponen yang digunakan dalam analisis kebutuhan guru meliputi, (1) Kurikulum apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV?, (2) Menurut ibu materi apa yang dirasa sulit dipahami oleh siswa kelas IV?, (3) Apakah ada kesulitan atau kendala yang ibu alami ketika proses pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban?, (4) Apakah dalam pembelajaran PKN materi Hak dan Kewajiban ibu menggunakan media pembelajaran?, (5) Bahan ajar apa yang biasa digunakan pada proses pembelajaran berlangsung ?. analisis kebutuhan yang dilakukan kepada guru kelas IV SDIT Al Kautsar mendapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDIT Al Kautsar diperoleh informasi bahwa guru menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran yang sulit dipahami oleh siswa yaitu pada pembelajaran PKN, guru menyatakan bahwa sebagian siswa belum bisa membedakan materi hak dan kewajiban. Pada saat proses

pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran. Guru juga mengatakan bahwa bahan ajar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku siswa. Oleh karena itu, pada pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban ini siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar siswa.

Tabel 1. tabel wawancara guru kelas IV

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Kurikulum apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV ?	Kurikulum Merdeka
2	Menurut ibu materi apa yang dirasa sulit dipahami oleh siswa kelas IV ?	PKN materi hak dan kewajiban
3	Apakah ada kesulitan atau kendala yang ibu alami ketika proses pembelajaran PKN materi Hak dan Kewajiban ?	Ada sebagian siswa masih belum bisa membedakan hak dan kewajiban
4	Apakah dalam pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban ibu menggunakan media pembelajaran ?	Belum menggunakan
5	Bahan ajar apa yang biasa digunakan pada proses pembelajaran berlangsung ?	Buku siswa

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh 1) (Fadilah dkk, 2023 : 3) yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. 2) penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Elviyani, dan Irfan Dahnial (2024) berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran seperti Game Edukasi Wordwall pada tema 4 subtema 1 hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang dikembangkan sudah sangat valid untuk digunakan pada proses pembelajaran. 3) penelitian pengembangan yang dilakukan oleh dewi yasra (2023) dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran matematika berbasis web menggunakan Wordwall pada materi bangun ruang sisi datar dari ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah valid. Hasil penelitian respon siswa dalam kelompok kecil mendapatkan kriteria sangat layak, sedangkan hasil penilaian siswa dalam kelompok besar mendapatkan kriteria sangat layak menunjukkan bahwa media pembelajaran praktis digunakan. Media pembelajaran berbasis web menggunakan wordwall pada materi bangun dengan kriteria sangat efektif. 3) penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Nurul Izma Azizah (2023) berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa media berbasis wordwall mampu menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV. 4) penelitian Indriati dan Mumun (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran komik bergambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban.

Dari hasil observasi, wawancara, penyebaran angket, dan didukung oleh penelitian terdahulu maka diperlukan adanya pengembangan dan pembuatan

media pembelajaran wordwall dalam upaya membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pada pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban. Melalui pengembangan media pembelajaran ini, siswa dapat terbantu untuk memahami materi dengan lebih mudah karena media ini memiliki dengan pilihan 5 template. Permainan yang sudah dibuat dapat langsung dibagikan melalui tautan yang dikirimkan melalui aplikasi Whatsapp, Google Classroom maupun email (Hafidzah, 2023 : 22).

KESIMPULAN

Pemahaman siswa kelas IV SDIT Al Kautsar terhadap konsep hak dan kewajiban masih memerlukan peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membedakan dan menerapkan hak dan kewajiban baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

Kami menyarankan perlunya pengembangan media pembelajaran interaktif, seperti Wordwall, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif. Media pembelajaran ini memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konsep yang diajarkan, sehingga materi dapat lebih mudah dipahami dan diingat. Kami juga menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, guna meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PPKn.

Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai hak dan kewajiban, yang pada akhirnya akan membantu mereka menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

REFERENSI

- Akhwani, A. (2018). Pembelajaran PPKn Dengan Value Clarification Technique Berbantuan Role Playing Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa SMA. *Education and Human Development Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.50>
- Azizah N (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis wordwall Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Kelas 4 MI RAden Fatah Malang*. (Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Fadilah A, Nurzakiah K, Kanya N, Hidayat S, & Setiawan U (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), hal 3.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. HUMANIKA, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gusli, S. (2021). Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6728-6732.
- Hamzah, H., Sukardi, S., & Surmilasari, N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban Kelas V SD Negeri 35 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(3), 157–161. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i3.26>

Analisis Pemahaman Hak dan Kewajiban Pada Pelajaran PKN Kelas IV di SDIT Al Kautsar.

Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn di SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671–685. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>

Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib R

Novita Sari, D. H., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). Kemampuan berpikir kritis materi hak dan kewajiban pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.48723>

Rahayu I, Nurmilawati M (2023). *Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Komik*

Bergambar pada Mata Pelajaran PPKn Kelas 3 SDN Petungroto.

Susanto, A. (2016). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. *Kencana*.

Wahana, P., & Mayasari, E. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Pada Mata pelajaran Ppkn Terhadap Sikap Siswa Sd Akan Nilai-Nilai

Terkait. *Jurnal Penelitian*, 21(1).

Widodo, W. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Andi.

Wildan, A., Suherman, S., & Rusdiyani, I. (2023). Pengembangan Media GAULL (Game Edukasi Wordwall) pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1623–1634. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2357>

Yusra, I., & Reflina, R. (2024). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wordwall pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 10(1), 303–313. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.6215>